

Suku Bunga: Bank Indonesia Selangkah Lebih Cepat, **The Fed Sesuai Ekspektasi**

September 2024

BI Selangkah Lebih Cepat

- Sepanjang Agustus 2022 – April 2024, Bank Indonesia (BI) telah menaikkan suku Bunga sebesar 275 bps dari 3,50% menjadi 6,25% sebelum menahannya pada Mei, Juni, Juli, dan Agustus 2024.
- Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada 17-18 September 2024 secara mengejutkan BI memutuskan untuk menurunkan BI-rate sebesar 25 bps menjadi 6% yang dinilai tepat waktu dan tepat tujuan.
- Pemangkasan suku bunga ini adalah yang pertama sejak Februari 2021.
- Suku bunga deposit facility dan lending facility juga turun masing-masing menjadi 5,25% dan 6,75% bersamaan dengan penurunan BI Rate.
- Berikut 5 alasan BI menurunkan suku bunga acuan atau BI rate pada September 2024.
- Pertama, arah penurunan suku bunga The Fed yang sudah lebih jelas, baik waktu maupun besarnya.
- Meskipun sebelumnya sejumlah ekonom memproyeksi, BI masih akan menunggu keputusan arah kebijakan suku bunga bank sentral AS, The Federal Reserve (The Fed), sebelum memangkas BI Rate.
- Kedua, nilai tukar rupiah yang telah menguat dan stabil.
- Ketiga, dengan tetap rendahnya inflasi serta perkiraan inflasi pada 2024 dan 2025 yang terkendali dengan rentang 2,5±1%.
- Jika dilihat dalam beberapa bulan terakhir, kondisi harga – harga mengalami deflasi dalam 4 bulan berturut – turut. Dapat dilihat pada grafik 1 berikut.

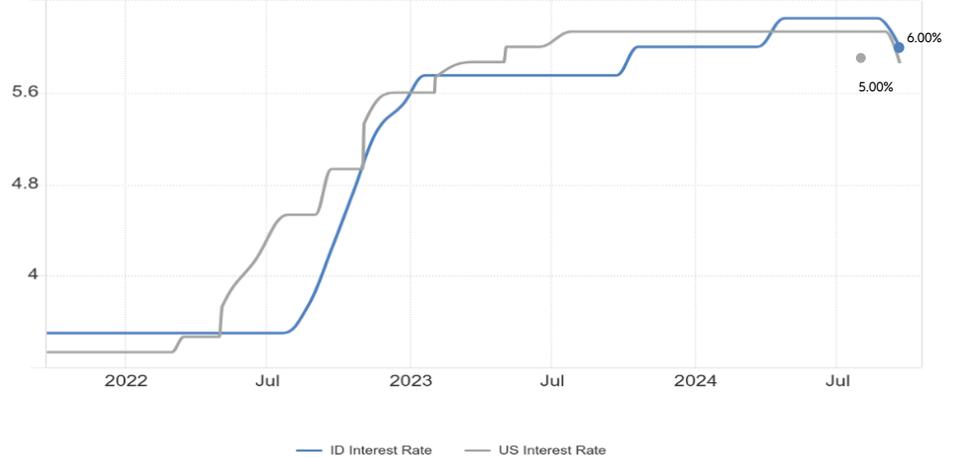
Grafik 1: Inflasi Indonesia



Sumber: BPS

- Beberapa ekonom menilai deflasi yang terjadi selama 4 bulan berturut-turut pada Mei-Agustus 2024 dikhawatirkan menjadi sinyal akan terjadinya krisis ekonomi.

Grafik 1: Fed Rate & BI Rate



Sumber: Tradingeconomics

- Terlebih dengan angka indeks PMI yang berada di bawah ambang batas normal 50 dalam 2 bulan berturut Juli – Agustus 2024.
- Alasan yang ke empat, dengan langkah BI yang menurunkan suku bunga ke level 6% dapat menjadi stimulus tambahan bagi sektor riil, yang selanjutnya dapat mendorong pemulihan ekonomi nasional khususnya dari sisi ritel juga usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
- Dan alasan yang kelima, dengan penurunan suku bunga di harapkan dapat mendorong lebih lanjut penyaluran kredit pembiayaan ke perbankan, dan mendukung fiskal.

- Ini adalah pemotongan pertama pada suku bunga sejak Maret 2020, sehingga menurunkan suku bunga menjadi 4,75% hingga 5% dari kisaran 5,25% hingga 5,5% sejak Juli lalu, yang merupakan tingkat tertinggi sejak tahun 2001.
- Dengan data peningkatan lapangan kerja yang telah melambat dan peningkatan tingkat pengangguran namun tetap rendah disertai dengan melemahnya inflasi, The Fed memilih untuk menurunkan suku bunga sebesar setengah poin persentase, atau 50 basis poin.
- Langkah yang lebih agresif dimana sebelumnya konsensus terpecah antara pemotongan 25 atau 50 basis poin.
- Konsensus tersebut berganti dalam beberapa hari terakhir, dengan semakin banyak yang mengharapkan pemotongan yang lebih besar, namun masih terdapat sejumlah ketidakpastian menjelang keputusan The Fed.
- Meskipun pasar sebelumnya telah mengantisipasi penurunan suku bunga, namun seberapa besar penurunan suku bunga tersebut menjadi tanda tanya.
- Di samping itu, pada FOMC meeting, The Fed juga mengumumkan “dot plot” terbaru, yang sebagian besar memperkirakan tingkat kebijakan akan turun menjadi 4,25 persen hingga 4,5 persen pada akhir tahun 2024.

The Fed Sesuai Ekspektasi

- Berdasarkan FOMC Meeting pada 17 – 18 Agustus 2024, The Fed mengumumkan memangkas suku bunga sebesar 50 basis poin.

- Dari "dot plot" terbaru menunjukkan adanya penurunan setengah poin lagi pada salah satu dari dua pertemuan tersisa tahun ini atau pengurangan dua perempat poin.
- Secara keseluruhan, penurunan tersebut jauh lebih besar dibandingkan pemotongan seperempat poin yang diproyeksikan oleh sebagian besar pejabat the Fed pada bulan Juni 2024, ketika dot plot terakhir diperbarui.
- Selain itu, perkiraan tingkat pengangguran tahun ini juga naik menjadi 4,4%, dari proyeksi 4% pada pembaruan terakhir di bulan Juni 2024, dan menurunkan perkiraan inflasi menjadi 2,3% dari sebelumnya 2,6%.
- Untuk inflasi inti, The Fed menurunkan proyeksinya menjadi 2,6%, penurunan 0,2 poin persentase dari bulan Juni 2024.

Pilihan Fund Unit Link ALLIANZ berdasarkan Profil Risiko

Konvensional Rupiah

No.	Nama Fund	Profil Risiko
1	Smartlink Rupiah Money Market Class B	Konservatif
2	Smartlink Rupiah Fixed Income Class B	Moderat
3	Smartlink Rupiah Balanced Fund Class B	Moderat
4	Smartlink Rupiah Balanced Plus Class B	Moderat - Agresif
5	Smartlink Rupiah Equity Fund Class B	Agresif
6	SmartWealth Liquiflex LQ45 Class B	Agresif
7	SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital Class B	Agresif
8	SmartWealth Rupiah Equity Rotation Class B	Agresif
9	SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer Class B	Agresif
10	SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure Class B	Agresif
11	SmartWealth Rupiah Equity Sustainable Indonesia	Agresif

Konvensional Dollar

No.	Nama Fund	Profil Risiko
1	Smartlink Dollar Managed Class B	Moderat
2	Smartwealth Dollar Multi Asset Class B	Moderat
3	Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B	Agresif
4	Smartwealth Dollar Equity All China Class B	Agresif
5	Smartwealth Dollar China Impact Fund	Agresif
6	Smartwealth Dollar Equity Global Artificial Intelligence Fund	Agresif

Syariah Rupiah

No.	Nama Fund	Profil Risiko
1	Allianz Syariah Rupiah Money Market Class B	Konservatif
2	Allianz Syariah Rupiah Fixed Income Class B	Moderat
3	Allianz Syariah Rupiah Balanced Class B	Moderat
4	Allianz Syariah Rupiah Equity Class B	Agresif

Disclaimer:

Dokumen ini dipersiapkan hanya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.